



**ANALISIS PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU
RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)
PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SOLO**

PROFESSIONAL PROJECT

PRACTICE APOTEKER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh :

Laras Sinta Wukirsari

202413023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025



**ANALISIS PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU
RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)
PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SOLO**

PROFESSIONAL PROJECT

PRACTICE APOTEKER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh :

Laras Sinta Wukirsari

202413023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Profesional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Laras Sinta Wukirsari

NIM : 202413023

Tanda Tangan :



Tanggal : 3 Juni 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SOLO

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal 3 Juni 2025

Pembimbing



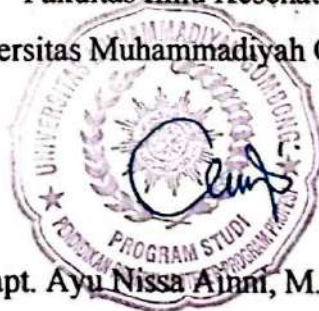
(apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Ayu Nissa Alhami, M.Farm)

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh :

Nama : Laras Sinta Wukirsari

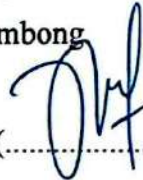
NIM : 202413023

Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker

Judul PPP-A : Analisis Penyimpanan Obat Berdasarkan Suhu Ruangan
pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali
Nusindo Cabang Solo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program
Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

1. Dr. apt. Naelaz Zukhruf W.K, M.Pharm.,Sci (Penguji 1)

(.....)

2. apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm (Penguji 2)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(apt. Ayu Nissa Ainna, M.Farm)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 3 Juni 2025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laras Sinta Wukirsari
NIM : 202413023
Program Studi : Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis Karya : Professional Project Practice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU
RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)
PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SOLO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Yang Menyatakan



(Laras Sinta Wukirsari)

RINGKASAN

ANALISIS PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SOLO

Latar Belakang, Penyimpanan merupakan aspek penting dalam pengelolaan obat yang berfungsi untuk menjaga kualitas obat. Area penyimpanan dilengkapi dengan pencahayaan dan suhu yang baik.

Tujuan Penelitian, Untuk mengetahui cara penyimpanan obat berdasarkan suhu ruangan di Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo.

Metode Penelitian, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasional. Pengamatan dilakukan dengan metode wawancara kepada informan untuk memverifikasi sistem yang diamati secara langsung.

Hasil Penelitian, Hasil analisa mengenai sistem penyimpanan obat pada PBF PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo menunjukkan bahwa sistem penyimpanan yang diterapkan oleh PBF tersebut sudah sesuai dengan CDOB yaitu obat pada ruang ambient disimpan pada suhu $<30^{\circ}\text{C}$, *cool room* disimpan pada suhu 15 sampai 25°C , dan *chiller* yang berkisar pada suhu antara 2°C sampai 8°C .

Kesimpulan, Analisis penyimpanan obat berdasarkan suhu ruangan menunjukkan bahwa obat-obatan dan alat kesehatan yang tersedia di PBF tersebut sudah memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik.

Rekomendasi, Diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa untuk mengetahui faktor penyimpanan obat di PBF.

Kata Kunci : Penyimpanan, Suhu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan *Professional Project Practice* yang berjudul “Analisis Penyimpanan Obat Berdasarkan Suhu Ruangan pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo” yang berlokasi di Jalan Indronoto, Dusun II, Wirogunan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Professional Project Practice disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Ibu apt. Ayu Nissa Ainni, M.Farm selaku ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi yang turut serta memberikan motivasi kepada penulis.
3. Ibu apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pemikiran, arahan dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Ibu Dr. apt. Naelaz Zukhruf W.K, M. Pharm.,Sci selaku dosen penguji yang telah memberikan semangat dan masukan kepada penulis.
5. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuannya selama penyusunan *Professional Project Practice*.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa *Professional Project Practice* ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis memohon saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Tinjauan Teori.....	3
2.1.1 Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3
2.1.2 PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo	4
2.1.3 Penyimpanan Sediaan Farmasi.....	4
2.1.4 Penyimpanan Berdasarkan Suhu Ruangan.....	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	8
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	8
3.3 Populasi dan Sampel	8
3.4 Variabel Penelitian	9
3.5 Definisi Operasional.....	9
3.6 Teknik Analisis Data.....	9

3.7 Diagram Alir Penelitian	10
3.8 Prosedur Penelitian.....	11
3.9 Analisis Data	11
3.10 Jadwal Penelitian.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB V PENUTUP.....	17
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Kendala Pelaksanaan Penelitian.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	21



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	9
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Project Practice Apoteker	11
Tabel 4.1 Hasil Observasi Penyimpanan.....	12
Tabel 4.2 Kategori Suhu Berdasarkan Ruangan.....	15



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir.....	10
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sediaan farmasi merupakan obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Obat adalah bahan atau campuran bahan, yang dapat mencakup produk biologis yang dapat digunakan untuk mempengaruhi atau meneliti sistem fisik atau kondisi medis dengan tujuan mendiagnosis, mencegah, mengobati, memulihkan, dan meningkatkan kesehatan, serta memberikan perlindungan untuk manusia (Permenkes, 2016). Obat memiliki fungsi untuk mendukung kesejahteraan manusia, sehingga perlu memenuhi standar keamanan, efisiensi, dan mutu. Standar ini harus diikuti sejak awal produksi, distribusi, sampai disalurkan kepada pengguna, serta senantiasa selalu terjaga sampai obat digunakan oleh pasien (Sinen et al., 2017).

Pedagang Besar Farmasi (PBF) merupakan suatu perusahaan berbadan hukum yang memiliki izin untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, distribusi obat atau komponen farmasi dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku (Permenkes RI, 2015). Pengelolaan perbekalan farmasi di Pedagang Besar Farmasi (PBF) dilaksanakan oleh bagian logistik (Kristanti & Ramadhania, 2020). Tahap penyimpanan merupakan aspek penting dalam pengelolaan obat yang berfungsi untuk menjaga kualitas atau obat, mencegah penyalahgunaan obat yang tidak diinginkan, mengoptimalkan stok obat, mempermudah pencarian dan monitoring, memberikan informasi mengenai kebutuhan obat mendatang, serta mengurangi terjadinya kehilangan dan kerusakan (Sinen et al., 2017).

Menurut PerBPOM (2020) untuk menjamin bahwa keadaan penyimpanan yang optimal harus memiliki tingkat keamanan yang memadai dan ruang yang cukup untuk mendukung penyimpanan dan pengelolaan obat yang baik, dan area penyimpanan dilengkapi dengan pencahayaan yang memadai untuk memungkinkan semua kegiatan dilaksanakan secara akurat dan aman. Area penyimpanan harus dipetakan pada kondisi suhu yang

mewakili, jika terdapat perubahan signifikan pada fasilitas atau alat pengontrol suhu, maka perlu dilakukan pemetaan kembali berdasarkan temuan analisis risiko. Alat untuk memonitor suhu hendaknya ditempatkan sesuai dengan hasil dari pemetaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana cara penyimpanan obat berdasarkan suhu ruangan di Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana cara penyimpanan obat berdasarkan suhu ruangan di Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui cara penyimpanan obat berdasarkan suhu ruangan di Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo.

1.4 Manfaat penelitian

Sebagai referensi penelitian di bidang kefarmasian khususnya pada penyimpanan obat pada Pedagang Besar Farmasi (PBF).

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, A. A. L. C. P., & Sopyan, I. (2021). *EVALUASI SISTEM PENYIMPANAN OBAT DI SALAH SATU GUDANG PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) DI KOTA BANDUNG*. February, 26–32.
- Baruffaldi G, Accorsi, R., Santi, D., Manzini, R., & Pilati, F. (2019). The storage of perishable products: A decision-support tool to manage temperature sensitive products warehouses. *Sustainable Food Supply Chains: Planning, Design, and Control through Interdisciplinary Methodologies*, 131–143.
- Herawati, I. E., Pradana, E. S., Rusmana, E., Fathurahman, H., Adika, M. F., Ayu, I. G., Friska, Y., & Susila, S. (2024). *ANALISIS POLA PENYIMPANAN OBAT BERDASARKAN SUHU RUANGAN PADA PEDAGANG BESAR FARMASI X DI KOTA BANDUNG*. 5, 12210–12217.
- Hidayat, M., & Alfian, S. (2023). Pemetaan Suhu Ruang Karantina Cold Chain Product (CCP) pada Salah Satu Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kota Bandung. *Farmaka*, 22(1), 29–37.
- Kristanti, M. W., & Ramadhania, Z. M. (2020). Evaluasi Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat, Suplemen, dan Kosmetik Eceran pada Salah Satu Gudang Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Jakarta Pusat. *Majalah Farmasetika*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i2.26258>
- Kumar N, J. A. (2017). Temperature excursion management: A novel approach of quality system in pharmaceutical industry. *Saudi Pharm J*, 25(2), 176–183. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2016.07.001>
- Kumar N, Tyagi, M., Sachdeva, A., Kazancoglu, Y., & M, R. (2022). Impact analysis of COVID-19 outbreak on cold supply chains of perishable products using a SWARA based MULTIMOORA approach. *Operations Management Research*, 15(3–4), 1290–314.
- Mustaqimah M, Saputri, R., & Hakim, A. (2021). Implementasi Distribusi Obat yang Baik di Pedagang Besar Farmasi. *Jurnal Surya Medika*, 6(2), 119–24.

- Pamungkas, P., & Musfiroh, I. (2023). Pemetaan Suhu Chiller Penyimpanan Produk Rantai Dingin Pada Salah Satu PBF (Pedagang Besar Farmasi) di Jakarta. *Majalah Farmasetika*, 8(4), 373–385. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v8i4.46676%0A>
- PerBPOM. (2020). *PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR 9 TAHUN 2019 TENTANG PEDOMAN TEKNIS CARA DISTRIBUSI OBAT YANG BAIK*.
- Permenkes. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), 28.
- Permenkes RI. (2011). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1148/MENKES/PER/VI/2011 TENTANG PEDAGANG BESAR FARMASI*. 370.
- Permenkes RI, 2015. (2015). Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika Dan Perkursor Farmasi*, 37.
- Sinen, Y., Lolo, W. A., & Supriati, H. S. (2017). Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di PT. Unggul Jaya Cipta Usaha Manado. *Pharmacon*, 6(3), 137–146. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/pharmacon/article/view/16832>
- Spasojevic-Brkic VK, M. M. (2020). Temperature Mapping in Pharmaceutical Warehouse-Framework for Pharmacy 4.0. X Int Conf Ind Eng Environ Prot. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/346025002>, 171–175.
- Wen Z, L. H., R, R., C, B., & Zavadskas EK, A. J. (2019). Cold chain logistics management of medicine with an integrated multi-criteria decisionmaking

method. *Int J Environ Res Public Health*, 16(23), 1–21.
<https://doi.org/10.3390/ijerph16234843>

Yusar, R. F., Putriana, N. A., & Bahtiar, R. (2024). Pemetaan Suhu Gudang Penyimpanan Ambient Room dan Cool Room pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) X di Kota Bandung. *Majalah Farmasetika*, 9(4), 327–338.
<https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v9i4.56535>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penyimpanan Obat di Gudang PBF PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo

No	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah terdapat SOP penyimpanan obat?		
2	Gudang penyimpanan obat terpisah dengan ruang pengemasan ?		
3	Atap dan dinding gudang dalam keadaan baik dan tidak kotor?		
4	Lantai dalam keadaan bersih, hindari pembuatan sudut lantai dan dinding yang tajam dan terdapat pallet?		
5	Gudang memiliki ventilasi, sirkulasi udara, dan penerangan yang cukup		
6	Gudang bebas dari hama dan binatang lainnya		
7	Tersedia thermometer suhu ruangan dan termohygrometer ruangan serta rekapan monitoring suhu		
8	Tersedia rak atau lemari penyimpanan yang bersih		
9	Tersedia pintu yang dilengkapi dengan pintu ganda		
10	Tersedia lemari khusus untuk obat prekursor yang dikunci ganda		
11	Tersedia lemari khusus untuk obat dengan bentuk sediaan sirup		
12	Tersedia lemari pendingin disertai thermometer untuk obat tertentu dan rekapan monitoring suhu		
13	Penyusunan obat dengan prinsip FIFO dan FEFO		
14	Tersedia alat pemadaman kebakaran di setiap ruangan		
15	Tersedia AC atau pendingin ruangan tempat penyimpanan obat		

Lampiran 2. Data Penyimpanan Obat Berdasarkan Ruang

No	Nama Obat	Bentuk sediaan	Tempat Penyimpanan	Suhu (°C)	Kelembaban
1	Amlodipine 5 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
2	Ambroxol Hcl Syr 60 ml	Syrup	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
3	Asam Folat	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
4	Becefot Tab	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
5	Caviplex	Kaplet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
6	Cefotaxime Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
7	Cendo Lyteers Eye Drops 15 ml	Tetes Mata	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
8	Cendo Xitrol Eye Drops 5 ml	Tetes Mata	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
9	Ciprofloxacin Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
10	Cyanocobalamin Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
11	Degirol	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
12	Dexamethasone 0.5 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
13	Furosemide Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
14	Infus Dextrose	Infus	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
15	Infus Nacl	Infus	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
16	Infus Ringer Lactate	Infus	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
17	Laserin Syr 30 ml	Syrup	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
18	Lidocain Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
19	Loperamide 10 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik

20	Mediprofen 400 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
21	Metoclopramide Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
22	Metronidazole 500 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
23	Ondansetron Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
24	Phenoxymethyl Penicilin 500 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
25	Pyridoxine 10 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
26	Streptomycin Injeksi	Injeksi	Gudang Obat 2	< 25°C	Baik
27	Tetracyclin 500 mg	Kapsul	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
28	Vitamin B1 50 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
29	Viterom – C	Kaplet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik
30	Zinc Sulfate Monohydrate 20 mg	Tablet	Gudang Obat 1	< 30°C	Baik

Lampiran 3. Data Penyimpanan Obat Khusus Berdasarkan Ruang

No	Nama Obat	Tempat Penyimpanan	Suhu (°C)	Kelembaban
	Narkotika			
1	-	-	-	-
	Psikotropika			
2	Diazepam	Ruang Penyimpanan Psikotropika	< 25°C	Baik
3	Metaneuron	Ruang Penyimpanan Psikotropika	< 25°C	Baik
	Prekursor			
4	Paratusin Syr 60 ml	Lemari Prekursor	< 25°C	Baik
5	Noza Tab	Lemari Prekursor	< 25°C	Baik
	Obat – Obat Tertentu			
6	Chlorpromazine Tab	Lemari Obat – Obat Tertentu	< 25°C	Baik
7	Chlorpromazine Injeksi	Lemari Obat – Obat Tertentu	< 25°C	Baik
8	Vick Formula 44 anak 54 ml	Lemari Obat – Obat Tertentu	< 25°C	Baik
	CCP (<i>Cold Chain Product</i>)			
9	Hipobhac Injeksi	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
10	Inaktif Polio Vaksin	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
11	Prolin ALAT	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
12	Prolin ASAT	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
13	Prolin Colesterol	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
14	Prolin Glucose	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
15	Prolin Triglicerida	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
16	Prolin Trucal	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik

17	Prolin Urea	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
18	Prolin Uric Acid	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
19	Vaksin BCG Kering	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
20	Vaksin Flu BIO	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik
21	Vaksin Meningitis	Lemari Pendingin	2-8°C	Baik



Lampiran 4. Surat Pernyataan Cek Similarity/Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Penyimpanan Obat Berdasarkan Suhu Ruangan pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo

Nama : Laras Sinta Wukirsari
 NIM : 202413023
 Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
 Hasil Cek : 27%

Gombong, 3 Juni 2025

Pustakawan


 (Drs. Sundariyati)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 5. Format Kegiatan Bimbingan

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Laras Sinta Wukirsari

NIM : 202413023

Pembimbing : apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan saran pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Kamis, 06/03/2025	Pengajuan judul		
Kamis, 22/05/2025	Konsul latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan. Saran pembimbing : Melampirkan kuesioner wawancara pengambilan data.		
Selasa, 27/05/2025	Revisi latar belakang, hasil dan pembahasan Saran Pembimbing : Acc (lanjut ujian)		
Rabu, 11/06/2025	Konsul revisi setelah ujian Saran Pembimbing : Acc (tidak ada revisi)		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



apt. Ayu Nissa Aini, M.Farm

Lampiran 6. Lembar Revisi

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Laras Sinta Wukirsari
 PENGUJI : Dr. apt. Naelaz Zukhruf W.K, M.Pharm.,Sci
 JUDUL : Analisis Penyimpanan Obat Berdasarkan Suhu Ruangan
 pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) PT. Rajawali Nusindo
 Cabang Solo

BAB	HAL	SARAN	PARAF
-	-	- Sesuaikan dengan format pedoman penulisan project practice - Abstrak dihilangkan, ganti dengan ringkasan - Rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian dihilangkan - Kerangka teori dan kerangka konsep dihilangkan - Tambahkan diagram alir dan jawal penelitian - Tambahkan kriteria ekslusi (bukan orang yang bekerja di PBF PT. Rajawali Nusindo Cabang Solo dan bukan seorang apoteker) - Kesimpulan ditulis secara singkat - Tambahkan Acknowledgment dan kendala penelitian	